



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA AMBON

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN EVALUASI KINERJA DOSEN

Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

89 lembar penilaian mahasiswa | 13 dosen pengampu | 17 mata kuliah

Identitas dosen disajikan dalam bentuk kode

Ambon, 3-4 Agustus 2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan kegiatan berikut telah diperiksa, dinilai memenuhi ketentuan penjaminan mutu internal, dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Judul kegiatan : **Audit Mutu Internal atas Evaluasi Kinerja Dosen**
Periode : Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026
Unit pelaksana : Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
Unit teraudit : Bidang Akademik dan Program Studi
Waktu pelaksanaan : 3-4 Agustus 2026
Ruang lingkup : Evaluasi kinerja 13 dosen pengampu pada 17 mata kuliah, Semester II, VI, dan VIII
Instrumen : Lembar Penilaian Dosen; 26 butir kinerja, 3 butir konteks, 2 butir isian terbuka
Tanggal pengesahan : Ambon, 4 Agustus 2026
Kode Dokumen : SPMI/STTII-AMB/EVAL/AMI/Akademik2 026

Dokumen yang disahkan

1. Laporan Analisis Evaluasi Kinerja Dosen Semester Genap 2025/2026
2. Laporan Visual Evaluasi Kinerja Dosen (versi dashboard)
3. Rekomendasi UPMI atas Hasil Audit Evaluasi Kinerja Dosen
4. Berita Acara Pemeriksaan Audit Mutu Internal (terlampir)

Disusun oleh,

Ketua Unit Penjaminan Mutu Internal



Dr. Daniel Lindung Adiatma, M.Th.

Mengesahkan,

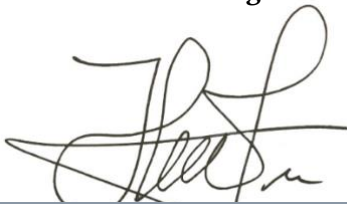
Ketua STTII Ambon



Aska Aprilano Pattinaja, M.Th.

Mengetahui,

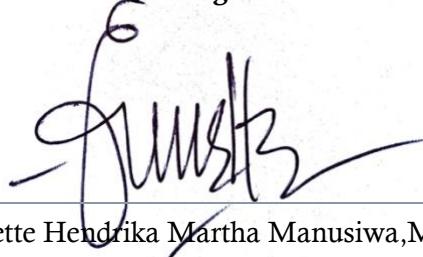
Wakil Ketua Bidang Akademik



Johny Lesnussa, M.Th.

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Junette Hendrika Martha Manusiwa, M.Th.

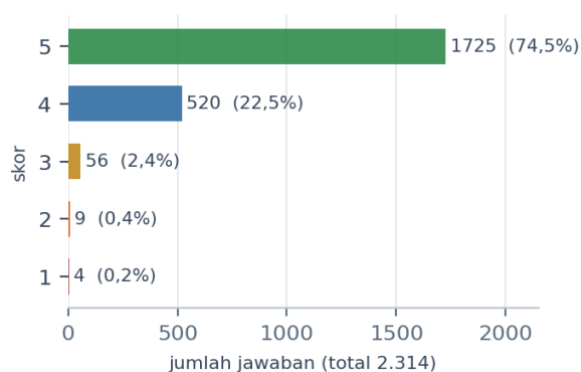
01 | Ringkasan Eksekutif

Angka pokok dari 89 lembar penilaian mahasiswa atas 13 dosen pengampu pada 17 mata kuliah, Semester II, VI, dan VIII.

4,71 Skor kinerja dosen (skala 1-5)	89 Respons mahasiswa	4,65 Kepuasan perkuliahan	4,49 Sarana dan prasarana
--	--------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------

Indikator ringkas	Nilai
Rentang skor antar dosen	4,51-4,91
Total butir kinerja dinilai	2.314
Proporsi jawaban bernilai 5	74,5%
Proporsi jawaban bernilai ≤ 3	3,0%
Konsistensi internal instrumen (Cronbach's α)	0,959
Korelasi skor dosen – kepuasan mahasiswa	$r = 0,88$
Korelasi skor dosen – penilaian sarana	$r = 0,67$

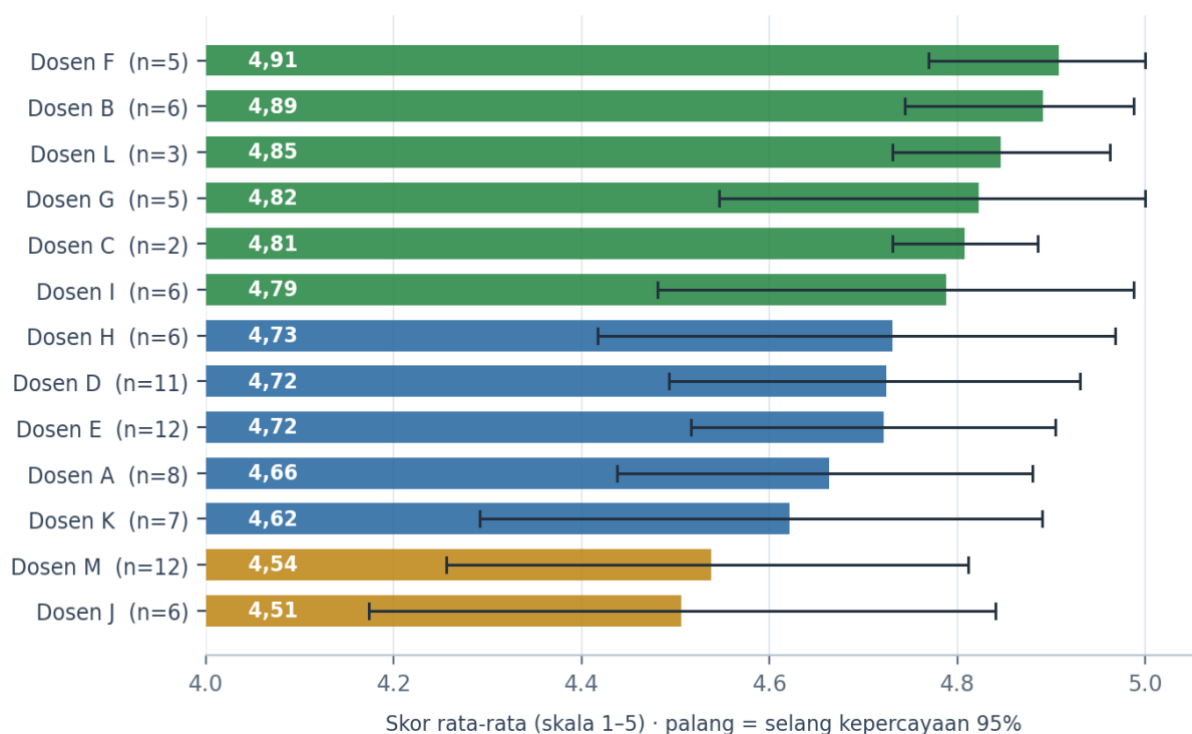
Peringatan interpretasi. Sebaran jawaban sangat menumpuk di skor tertinggi: 74,5% dari seluruh jawaban adalah nilai 5, dan 39 dari 89 responden (44%) memberi nilai 5 pada seluruh 26 butir. Uji beda antar dosen tidak signifikan ($p \approx 0,75$; $\eta^2 = 0,097$). Artinya peringkat dalam laporan ini tidak boleh dipakai sebagai dasar tunggal keputusan kepegawaian, selisih antar dosen masih berada dalam rentang galat pengukuran. Gunakan sebagai bahan refleksi dan pembinaan.



Gambar 1. Sebaran seluruh 2.314 jawaban pada skala 1–5

02 | Peringkat Dosen

Rata-rata 26 butir kinerja. Palang hitam menunjukkan selang kepercayaan 95% hasil *bootstrap*, perhatikan betapa lebar dan saling bertumpangngnya rentang tersebut antar dosen.



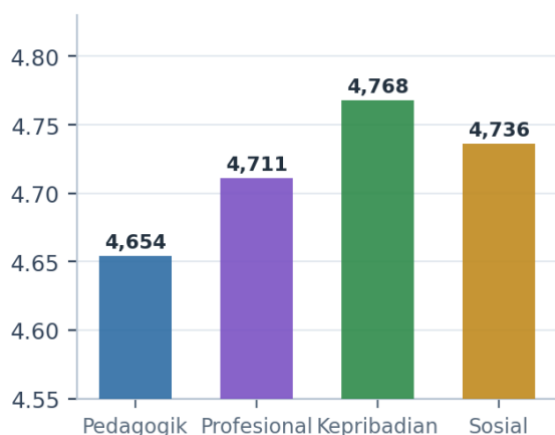
Gambar 2. Peringkat dosen dengan selang kepercayaan 95%

No	Kode	n	Skor	SK 95%	Kepuasan	Kategori
1	Dosen F	5	4,91	4,77 – 5,00	4,80	Sangat Baik
2	Dosen B	6	4,89	4,74 – 4,99	5,00	Sangat Baik
3	Dosen L	3	4,85	4,73 – 4,96	4,67	Sangat Baik
4	Dosen G	5	4,82	4,55 – 5,00	4,80	Sangat Baik
5	Dosen C	2	4,81	4,73 – 4,88	4,50	Sangat Baik
6	Dosen I	6	4,79	4,48 – 4,99	4,83	Sangat Baik
7	Dosen H	6	4,73	4,42 – 4,97	4,83	Sangat Baik
8	Dosen D	11	4,72	4,49 – 4,93	4,73	Sangat Baik
9	Dosen E	12	4,72	4,52 – 4,90	4,67	Sangat Baik
10	Dosen A	8	4,66	4,44 – 4,88	4,75	Sangat Baik
11	Dosen K	7	4,62	4,29 – 4,89	4,29	Sangat Baik
12	Dosen M	12	4,54	4,26 – 4,81	4,42	Sangat Baik
13	Dosen J	6	4,51	4,17 – 4,84	4,33	Baik

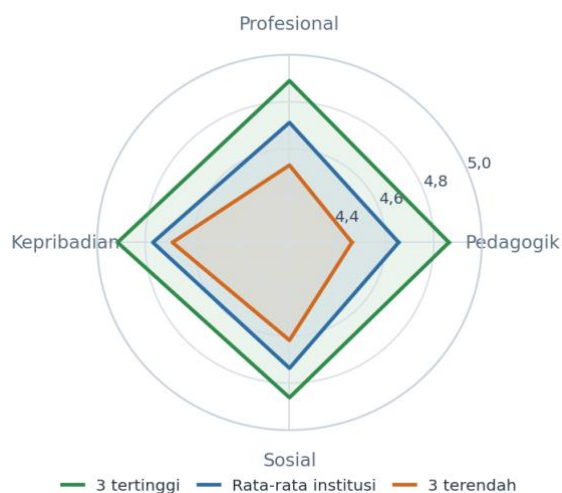
Dua belas dari 13 dosen berada pada kategori Sangat Baik; satu dosen berada pada kategori Baik dengan skor 4,51 tepat di ambang batas. Selisih antara peringkat pertama dan terakhir hanya 0,40 poin pada skala 5.

03 | Profil Empat Dimensi Kompetensi

Butir dikelompokkan menurut kompetensi dosen: Pedagogik (9 butir), Profesional (7), Kepribadian (6), dan Sosial (4).



Gambar 3. Rata-rata per dimensi



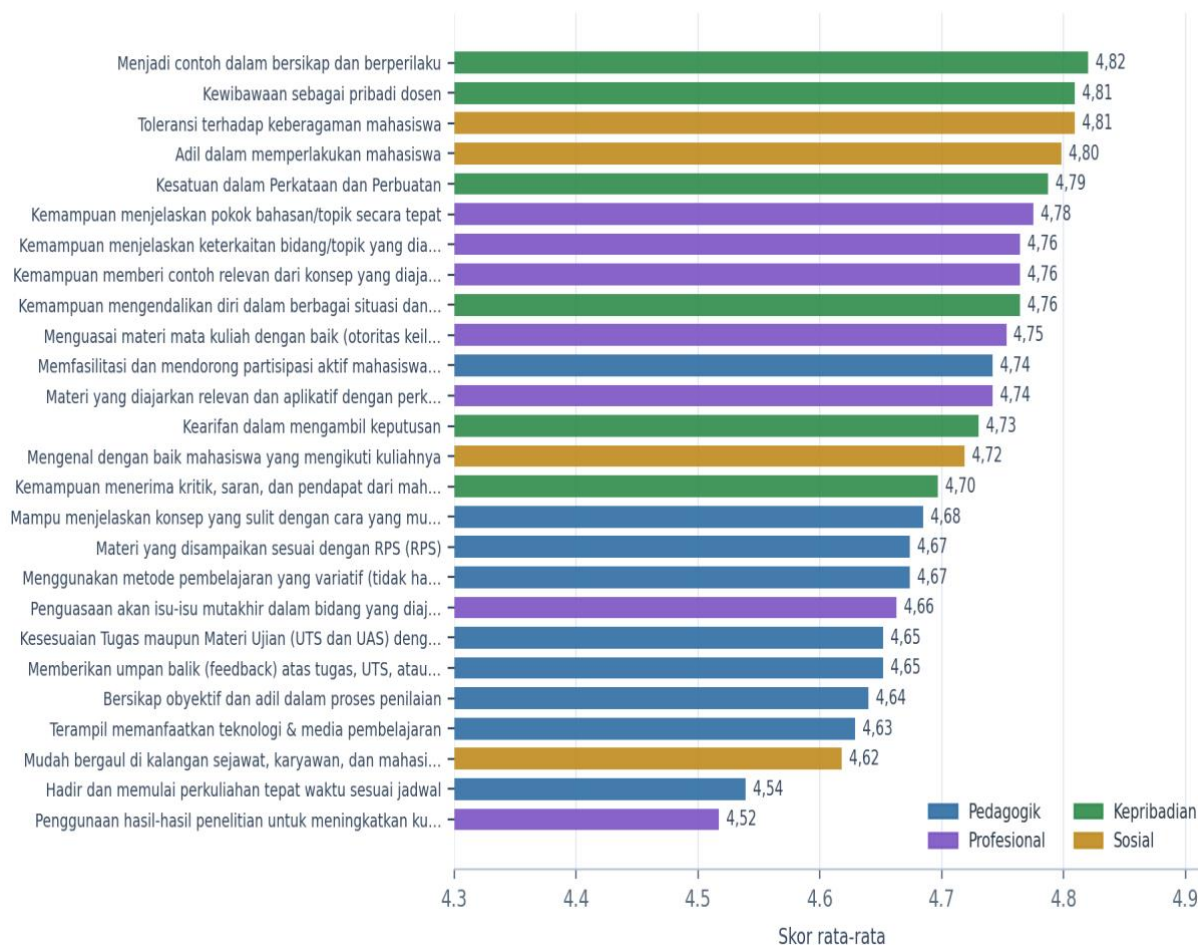
Gambar 4. Perbandingan profil dimensi

Dimensi	Butir	Rata-rata	Selisih thd. rerata
Kepribadian	6	4,768	+0,060
Sosial	4	4,736	+0,028
Profesional	7	4,711	+0,003
Pedagogik	9	4,654	+0,054

Pola konsisten: dimensi Kepribadian dan Sosial dinilai paling tinggi, sedangkan Pedagogik paling rendah. Kekuatan korps dosen ada pada keteladanan dan relasi dengan mahasiswa; ruang perbaikan ada pada pengelolaan proses pembelajaran metode, media, jadwal, dan umpan balik.

04 | Analisis 26 Butir Penilaian

Diurutkan dari terendah. Delapan butir terbawah merupakan prioritas pembinaan institusional.



Gambar 5. Skor rata-rata seluruh 26 butir penilaian, diwarnai menurut dimensi

Tiga butir yang paling perlu ditindaklanjuti

1. Ketepatan waktu dan kepatuhan jadwal (4,54); 12 responden menilai ≤ 3 . Butir dengan jumlah penilaian rendah terbanyak dalam seluruh instrumen, sekaligus tema yang diangkat delapan responden dalam saran terbuka. Konvergensi dua sumber data ini menjadikannya temuan paling kokoh dalam laporan.
2. Pemanfaatan hasil penelitian dalam perkuliahan (4,52) ; 9 responden menilai ≤ 3 . Butir terendah dari seluruh 26 butir. Hasil penelitian dosen belum cukup mengalir ke dalam ruang kelas. Ini persoalan struktural yang penyelesaiannya berada di tingkat institusi.
3. Keterampilan teknologi dan media pembelajaran (4,63); 7 responden menilai ≤ 3 . Sepuluh responden meminta perbaikan kualitas slide presentasi dan enam responden mengeluhkan kualitas kuliah daring: suara tidak terdengar, tautan tidak dibagikan lebih awal, dan koneksi tidak stabil.

Tabel lengkap 26 butir

Butir penilaian	Dimensi	Rata-rata	SD	% skor 5	Jml ≤3
Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	Profesional	4,52	0,83	67%	9
Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal	Pedagogik	4,54	0,76	69%	12
Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	Sosial	4,62	0,65	70%	6
Dosen terampil memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran	Pedagogik	4,63	0,63	71%	7
Dosen bersikap obyektif dan adil dalam proses penilaian	Pedagogik	4,64	0,88	78%	4
Dosen memberikan umpan balik (feedback) atas tugas, UTS, atau UAS secara jelas dan tepat waktu	Pedagogik	4,65	0,55	69%	3
Kesesuaian Tugas maupun Materi Ujian (UTS dan UAS) dengan Tujuan Mata Kuliah	Pedagogik	4,65	0,52	67%	2
Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah)	Profesional	4,66	0,64	73%	4
Dosen menggunakan metode pembelajaran yang variatif (tidak hanya ceramah, seperti diskusi, studi kasus)	Pedagogik	4,67	0,56	72%	4
Materi yang disampaikan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Pedagogik	4,67	0,54	71%	3
Dosen mampu menjelaskan konsep yang sulit dengan cara yang mudah dipahami	Pedagogik	4,68	0,51	71%	2
Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa	Kepribadian	4,70	0,53	73%	3
Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	Sosial	4,72	0,48	73%	1
Kearifan dalam mengambil keputusan	Kepribadian	4,73	0,47	74%	1
Materi yang diajarkan relevan dan aplikatif dengan perkembangan studi/profesi Teologi terkini.	Profesional	4,74	0,47	75%	1
Dosen memfasilitasi dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas.	Pedagogik	4,74	0,47	75%	1
Dosen menguasai materi mata kuliah dengan baik (otoritas keilmuan)	Profesional	4,75	0,46	76%	1
Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	Kepribadian	4,76	0,43	76%	0
Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	Profesional	4,76	0,45	78%	1

Butir penilaian	Dimensi	Rata-rata	SD	% skor 5	Jml ≤ 3
Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	Profesional	4,76	0,45	78%	1
Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	Profesional	4,78	0,45	79%	1
Kesatuan dalam Perkataan dan Perbuatan	Kepribadian	4,79	0,41	79%	0
Adil dalam memperlakukan mahasiswa	Sosial	4,80	0,40	80%	0
Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	Sosial	4,81	0,42	82%	1
Kewibawaan sebagai pribadi dosen	Kepribadian	4,81	0,40	81%	0
Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	Kepribadian	4,82	0,41	83%	1

Kodifikasi tematik atas 89 jawaban terbuka. Satu jawaban dapat memuat lebih dari satu tema; 67 responden (75%) memberi saran substantif.



Gambar 6 dan 7. Tema jawaban terbuka mahasiswa (jumlah responden dari 89)

Enam pola yang paling menonjol

1. Bahan ajar tidak dibagikan (11 responden). Tema tunggal paling sering muncul. Mahasiswa berulang kali meminta diktat, slide, atau rangkuman materi dibagikan sebagian besar dengan alasan yang sama, yaitu mereka bekerja sambil kuliah dan membutuhkan bahan untuk diulang di luar jam perkuliahan. Permintaan ini murah dipenuhi dan berdampak langsung.
2. Kejelasan dan kecepatan penyampaian (11 responden). Keluhan terbagi pada tiga bentuk: penyampaian terlalu cepat, penggunaan istilah yang terlalu tinggi, dan suara yang tidak terdengar jelas, terutama pada perkuliahan daring.
3. Kualitas slide dan media (10 responden). Permintaan yang hampir seragam: slide presentasi yang lebih menarik dan media yang lebih interaktif.
4. Ketepatan waktu dan kepatuhan jadwal (8 responden). Konsisten dengan temuan kuantitatif. Termasuk permintaan agar jadwal yang ditetapkan benar-benar diisi dan pemberitahuan perkuliahan disampaikan jauh sebelum kelas dimulai.
5. Frekuensi pertemuan yang dirasa kurang (6 responden). Beberapa mahasiswa menyatakan jarang bertemu dosen dan menginginkan lebih banyak pertemuan.
6. Penjadwalan yang tidak ramah bagi mahasiswa bekerja (3 responden). Permintaan agar perkuliahan tidak dijadwalkan pada pagi hari. Meski jumlahnya kecil, konsekuensinya menyangkut retensi mahasiswa.

Sebagian tema di atas, kualitas kuliah daring, frekuensi pertemuan, dan penjadwalan sesungguhnya adalah persoalan tata kelola akademik, bukan kelalaian individu dosen.

06 | Skor per Mata Kuliah

Diurutkan dari skor tertinggi. Kolom Smt menunjukkan semester tempat mata kuliah tersebut ditawarkan.

Mata Kuliah	Smt	Pengampu	n	Skor	Kepuasan
Dogmatika II (Kristologi)	II	Dosen D	5	4,92	5,00
Pembinaan Warga Gereja II	II	Dosen F	5	4,91	4,80
Hermeneutika II (MMAL)	II	Dosen B	6	4,89	5,00
Manajemen Gereja	VIII	Dosen L	3	4,85	4,67
Teologi PB I	II	Dosen G	5	4,82	4,80
Sejarah Gereja Umum II	VIII	Dosen C	2	4,81	4,50
Eksposisi Korintus	VI	Dosen I	6	4,79	4,83
Teologi Agama-Agama	VI	Dosen E	6	4,76	4,67
Pastoral Konseling	VI	Dosen H	6	4,73	4,83
Angelologi Cs	II	Dosen E	6	4,69	4,67
Bahasa Ibrani II	VI	Dosen A	8	4,66	4,75
Eksposisi Yosua s/d Ester	II	Dosen K	5	4,65	4,40
Komunikasi	VI	Dosen M	6	4,60	4,50
Bahasa Yunani II	VI	Dosen D	6	4,56	4,50
Misiologi	VIII	Dosen K	2	4,56	4,00
Psikologi Pendidikan	VI	Dosen J	6	4,51	4,33
Bimb. Penyuluhan dan Pengemb. Masyarakat	VI	Dosen M	6	4,48	4,33

Skor per semester

Semester	Respons	Skor kinerja dosen	Kepuasan
Semester II	32	4,810	4,781
Semester VI	50	4,637	4,600
Semester VIII	7	4,753	4,429

Semester VIII hanya diwakili 7 respons dan Semester IV tidak terwakili sama sekali. Angka pada kelompok kecil ini perlu dibaca dengan hati-hati.

07 | Profil Individual Dosen

Untuk tiap dosen: butir terkuat dan terlemah relatif terhadap rata-rata institusi. Selisih ($\pm$) inilah yang paling berguna untuk pembinaan, bukan skor mutlaknya sebab hampir seluruh skor mutlak berada pada kategori Sangat Baik.

Perhatian: pada dosen dengan $n = 2-3$ respons, satu penilaian ekstrem dapat menggeser rata-rata secara mencolok. Profil tersebut sebaiknya dibaca sebagai indikasi awal, bukan kesimpulan.

Dosen F skor 4,91

$n = 5$ respons Pembinaan Warga Gereja II

▲ Relatif terkuat

- Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal 5,00 (+0,46 thd. institusi)
- Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa 5,00 (+0,38 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen menggunakan metode pembelajaran yang variatif (tidak hanya ceramah, seperti diskusi, studi kasus) 4,40 (+0,27)
- Dosen terampil memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran 4,60 (+0,03)
- Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku 4,80 (+0,02)

Dosen B skor 4,89

$n = 6$ respons Hermeneutika II (MMAL)

▲ Relatif terkuat

- Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal 5,00 (+0,46 thd. institusi)
- Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah) 5,00 (+0,34 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen memberikan umpan balik (*feedback*) atas tugas, UTS, atau UAS secara jelas dan tepat waktu 4,67 (+0,01)
- Kesesuaian Tugas maupun Materi Ujian (UTS dan UAS) dengan Tujuan Mata Kuliah 4,67 (+0,01)
- Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa 4,83 (+0,02)

Dosen L skor 4,85

$n = 3$ respons Manajemen Gereja

▲ Relatif terkuat

- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 5,00 (+0,48 thd. institusi)
- Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal 5,00 (+0,46 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen memfasilitasi dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas. 4,33 (−0,41)
- Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa 4,67 (−0,14)
- Adil dalam memperlakukan mahasiswa 4,67 (−0,13)

Dosen G skor 4,82

n = 5 respons Teologi PB I

▲ Relatif terkuat

- Dosen terampil memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran 5,00 (+0,37 thd. institusi)
- Dosen bersikap obyektif dan adil dalam proses penilaian 5,00 (+0,36 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi 4,60 (+0,16)
- Kearifan dalam mengambil keputusan 4,60 (+0,13)
- Dosen menggunakan metode pembelajaran yang variatif (tidak hanya ceramah, seperti diskusi, studi kasus) 4,60 (+0,07)

Dosen C skor 4,81

n = 2 respons Sejarah Gereja Umum II

▲ Relatif terkuat

- Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa 5,00 (+0,38 thd. institusi)
- Dosen terampil memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran 5,00 (+0,37 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal 3,50 (+1,04)
- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 4,00 (+0,52)
- Dosen menguasai materi mata kuliah dengan baik (otoritas keilmuan) 4,50 (+0,25)

Dosen I skor 4,79

n = 6 respons Eksposisi Korintus

▲ Relatif terkuat

- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 4,83 (+0,32 thd. institusi)
- Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat 5,00 (+0,22 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen bersikap obyektif dan adil dalam proses penilaian 4,33 (+0,31)
- Dosen memfasilitasi dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas. 4,67 (+0,07)
- Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya 4,67 (+0,05)

Dosen H skor 4,73

n = 6 respons Pastoral Konseling

▲ Relatif terkuat

- Dosen menggunakan metode pembelajaran yang variatif (tidak hanya ceramah, seperti diskusi, studi kasus) 5,00 (+0,33 thd. institusi)
- Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal 4,83 (+0,29 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 4,17 (+0,35)
- Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa 4,33 (+0,28)
- Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat 4,50 (+0,28)

Dosen D skor 4,72

n = 11 respons Bahasa Yunani II, Dogmatika II (Kristologi)

▲ Relatif terkuat

- Dosen memfasilitasi dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas. 4,91 (+0,17 thd. institusi)
- Dosen menguasai materi mata kuliah dengan baik (otoritas keilmuan) 4,91 (+0,16 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen bersikap obyektif dan adil dalam proses penilaian 4,45 (+0,19)
- Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi 4,64 (+0,13)
- Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah) 4,55 (+0,12)

Dosen E skor 4,72

n = 12 respons Angelologi Cs, Teologi Agama-Agama

▲ Relatif terkuat

- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 4,83 (+0,32 thd. institusi)
- Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal 4,75 (+0,21 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen bersikap obyektif dan adil dalam proses penilaian 4,42 (+0,22)
- Dosen mampu menjelaskan konsep yang sulit dengan cara yang mudah dipahami 4,50 (+0,19)
- Adil dalam memperlakukan mahasiswa 4,67 (+0,13)

Dosen A skor 4,66

n = 8 respons Bahasa Ibrani II

▲ Relatif terkuat

- Dosen terampil memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran 4,88 (+0,25 thd. institusi)
- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 4,75 (+0,23 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Materi yang disampaikan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 4,25 (+0,42)
- Kearifan dalam mengambil keputusan 4,38 (+0,36)
- Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya 4,38 (+0,34)

Dosen K skor 4,62

n = 7 respons Eksposisi Yosua s/d Ester, Misiologi

▲ Relatif terkuat

- Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan 5,00 (+0,24 thd. institusi)
- Dosen bersikap obyektif dan adil dalam proses penilaian 4,86 (+0,22 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal 3,86 (+0,68)
- Dosen terampil memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran 4,14 (+0,49)

- Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa 4,29 (+0,41)

Dosen M skor 4,54

n = 12 respons Bimb. Penyuluhan dan Pengemb. Masyarakat, Komunikasi

▲ Relatif terkuat

- Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi 4,83 (+0,07 thd. institusi)
- Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa 4,67 (+0,05 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 4,00 (+0,52)
- Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah) 4,25 (+0,41)
- Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat 4,42 (+0,36)

Dosen J skor 4,51

n = 6 respons Psikologi Pendidikan

▲ Relatif terkuat

- Dosen bersikap obyektif dan adil dalam proses penilaian 4,67 (+0,03 thd. institusi)
- Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa 4,83 (+0,02 thd. institusi)

▼ Relatif terlemah

- Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa 4,00 (+0,62)
- Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan 4,00 (+0,52)
- Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya 4,33 (+0,39)

Data bersumber dari Lembar Penilaian Dosen Semester Genap 2025/2026 (Google Form), 89 respons, periode 1 Juli – 3 Agustus 2026. Setiap responden menilai 26 butir kinerja dosen ditambah tiga butir konteks (keadaan ruang kuliah, sarana penunjang, kepuasan keseluruhan) dan dua butir isian terbuka.

Keterbatasan yang perlu dicatat

1. Efek langit-langit. 74,5% jawaban bernilai 5, dan 39 dari 89 responden memberi nilai 5 pada seluruh 26 butir. Instrumen kehilangan daya bedanya pada rentang atas.
2. Perbedaan antar dosen tidak signifikan. $F(12,76) = 0,68$; $p \approx 0,75$; $\eta^2 = 0,097$. Variasi skor lebih banyak berasal dari perbedaan antar-mahasiswa daripada antar-dosen.
3. Ukuran sampel per dosen kecil. Berkisar 2 sampai 12 respons. Pada $n = 2-3$, satu respons ekstrem menggeser rata-rata secara mencolok.
4. Anonimitas responden tidak terjaga. Formulir meminta nama dan NIM, sehingga berpotensi mendorong penilaian lebih baik daripada penilaian sebenarnya.
5. Indikasi efek *halo*. *Cronbach's* $\alpha = 0,959$ dan korelasi 0,67 antara skor dosen dengan penilaian sarana-prasarana merupakan dua hal yang seharusnya tidak berkaitan.

BERITA ACARA PELAKSANAAN

AUDIT MUTU INTERNAL

Nomor: 003/BAP-AMI/UPMI/STTIIA/VIII/2026

Pada hari ini, Selasa, tanggal empat bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh enam, bertempat di Kampus Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon, telah dilaksanakan pemeriksaan dalam rangka Audit Mutu Internal atas penyelenggaraan evaluasi kinerja dosen Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, dengan uraian sebagai berikut.

I. Pihak yang Terlibat

Kedudukan	Jabatan	Unit
Ketua Tim Auditor	Ketua Unit Penjaminan Mutu Internal	UPMI
Anggota Tim Auditor	Anggota UPMI	UPMI
Auditee	Wakil Ketua Bidang Akademik	Bidang Akademik
Auditee	Ketua Program Studi	Program Studi
Auditee	Dosen Program Studi S1	Program Studi

II. Dasar Pelaksanaan

1. Statuta dan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon
2. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon
3. Program Kerja Unit Penjaminan Mutu Internal Tahun Akademik 2025/2026
4. Surat Tugas Ketua STT Injili Indonesia Ambon tentang pelaksanaan Audit Mutu Internal

III. Ruang Lingkup dan Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan mencakup penyelenggaraan evaluasi kinerja dosen pada Semester Genap 2025/2026, meliputi kecukupan instrumen, keterlaksanaan pengumpulan data, pengolahan hasil, serta pemanfaatannya bagi peningkatan mutu pembelajaran.

Objek pemeriksaan	: Evaluasi kinerja 13 dosen pengampu pada 17 mata kuliah
Cakupan semester	: Semester II, VI, dan VIII
Periode pengumpulan data	: 1 Juli – 3 Agustus 2026
Jumlah responden	: 89 mahasiswa
Jumlah butir dinilai	: 2.314 butir (26 butir kinerja per responden)
Metode	: Telaah dokumen, analisis statistik deskriptif dan inferensial, serta kodifikasi tematik atas jawaban terbuka

Dokumen dan data yang diperiksa: rekapitulasi Lembar Penilaian Dosen Semester Genap 2025/2026 beserta formulir isiannya, daftar mata kuliah dan dosen pengampu, serta hasil pengolahan skor per butir, per dimensi, dan per dosen.

IV. Hasil Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan dikelompokkan menurut kategori temuan audit mutu: Kesesuaian (KS), Ketidaksesuaian Minor (KTS Minor), Ketidaksesuaian Mayor (KTS Mayor), dan Observasi (OB).

A. Temuan Kesesuaian (KS)

- Kegiatan evaluasi kinerja dosen terlaksana pada seluruh semester aktif yang menyelenggarakan perkuliahan, dengan tingkat partisipasi 89 responden.
- Instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi (Cronbach's $\alpha = 0,959$) dan mencakup keempat kompetensi dosen sesuai kerangka standar nasional.
- Capaian kinerja dosen tingkat institusi 4,71 dari 5,00, berada pada kategori Sangat Baik. Tidak ditemukan dosen dengan capaian di bawah kategori Baik.
- Hasil pengolahan data telah disusun dalam bentuk laporan analisis dan tersedia bagi pimpinan sebagai dasar pembinaan.

B. Temuan Ketidaksesuaian dan Observasi

No	Uraian temuan	Kategori	Akar masalah
1	Instrumen evaluasi kehilangan daya beda. Formulir memuat isian nama dan NIM sehingga responden tidak anonim; 74,5% jawaban bernilai 5 dan 44% responden memberi nilai tertinggi pada seluruh butir. Uji beda antar dosen tidak signifikan ($p \approx 0,75$).	KTS Mayor	Rancangan instrumen tidak menjamin anonimitas dan skala tidak memaksa perbedaan
2	Ketepatan waktu dan kepatuhan jadwal perkuliahan. Skor 4,54 dengan 12 responden menilai ≤ 3 , jumlah penilaian rendah terbanyak; dikuatkan 8 saran terbuka mengenai jadwal yang tidak diisi dan pemberitahuan mendadak.	KTS Minor	Belum tersedia mekanisme pemantauan kehadiran dan pemberitahuan perkuliahan
3	Bahan ajar tidak dibagikan kepada mahasiswa. Merupakan tema saran terbanyak (11 responden), sebagian besar mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.	KTS Minor	Belum ada kebijakan yang mewajibkan pembagian RPS dan bahan ajar
4	Kualitas media pembelajaran dan penyelenggaraan perkuliahan daring. Skor 4,63 dengan 7 responden menilai ≤ 3 ; 10 responden meminta perbaikan slide dan 6 mengeluhkan audio, tautan, serta koneksi.	Observasi	Belum ada standar minimum penyelenggaraan perkuliahan daring
5	Hasil penelitian belum dimanfaatkan dalam perkuliahan. Skor 4,52, butir terendah dari 26 butir, dengan 9 responden menilai ≤ 3 .	Observasi	Belum ada mekanisme penautan dharma penelitian dengan dharma pengajaran
6	Sarana dan prasarana tertinggal. Keadaan ruang kuliah 4,44 dan sarana penunjang 4,49, dua skor terendah seluruh instrumen, di luar kendali dosen.	Observasi	Keterbatasan alokasi anggaran pemeliharaan dan pengembangan fasilitas

V. Kesepakatan Tindak Lanjut

Tim Auditor dan Auditee menyepakati rencana tindakan perbaikan sebagai berikut.

No	Tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Tenggat
1	Menganonimkan instrumen dengan menghapus isian nama dan NIM, mengubah skala menjadi enam titik tanpa titik tengah, dan menerapkan logika bercabang pada formulir	UPMI	Sebelum Semester Ganjil 2026/2027
2	Menetapkan kebijakan wajib pembagian RPS pada awal semester dan bahan ajar setiap pertemuan melalui satu kanal seragam	Wakil Ketua Bidang Akademik	Awal Semester Ganjil 2026/2027
3	Menerapkan rekapitulasi kehadiran dosen per mata kuliah dan aturan pemberitahuan perkuliahan sekurang-kurangnya satu hari sebelumnya	Bagian Akademik	Berjalan setiap bulan
4	Menyelenggarakan lokakarya media pembelajaran dan perkuliahan daring, serta menetapkan standar minimum penyelenggaraannya	UPMI bersama Bidang Akademik	Sebelum perkuliahan dimulai
5	Menyampaikan profil kinerja individual kepada setiap dosen secara tertutup sebagai bahan pembinaan	Ketua STT	Dalam 30 hari
6	Mewajibkan pencantuman hasil penelitian dalam RPS dan menyelenggarakan forum berbagi hasil penelitian antar dosen	LPPM	Semester Ganjil 2026/2027
7	Merencanakan anggaran perbaikan ruang kuliah dan sarana penunjang perkuliahan	Bagian Keuangan bersama Yayasan	Siklus anggaran berikutnya

Verifikasi atas keterlaksanaan tindakan perbaikan akan dilakukan UPMI pada audit mutu internal periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027.

VI. Penutup

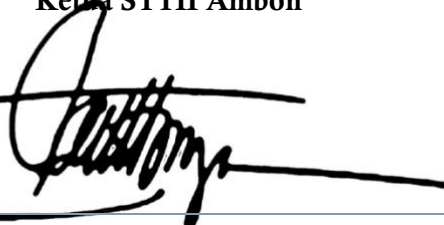
Demikian Berita Acara Pemeriksaan ini dibuat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Berita acara ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Analisis Evaluasi Kinerja Dosen Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 beserta dokumen rekomendasi yang menyertainya.

Tim Auditor ,
Ketua Unit Penjaminan Mutu Internal



Dr. Daniel Lindung Adiatma, M.Th.

Mengesahkan,
Ketua STTII Ambon



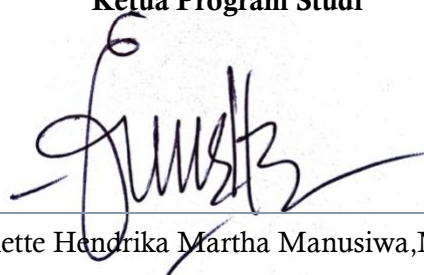
Aska Aprilano Pattinaja, M.Th.

Audetee 1,
Wakil Ketua Bidang Akademik



Johny Lesnussa, M.Th.

Auditee 2,
Ketua Program Studi



Junette Hendrika Martha Manusiwa, M.Th.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA AMBON



Jl. Raya Sisingamangaraja-Suli,
Kecamatan Salahutu,
Kabupaten Maluku Tengah



admin@sttii-ambon.ac.id



<https://sttii-ambon.ac.id>